

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut temuan kesimpulan yang diambil dari analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan:

1. Keadaan sosio-ekonomi orang tua tidak banyak berpengaruh terhadap fenomena pernikahan dini. Hasil yang diperoleh dalam pengujian hipotesis pertama ditolak, yang berarti bahwa memiliki dampak yang dapat diabaikan dan merugikan sebagian fenomena pernikahan dini. Dalam hal ini, keadaan sosial ekonomi orang tua yang tidak mempengaruhi keputusan anak untuk menikah di usia dini.
2. Terdapat pengaruh dari fenomena pernikahan dini terhadap kesehatan mental anak. Hasil yang diperoleh dalam pengujian hipotesis kedua diterima, yang berarti bahwa pernikahan dini mempunyai dampak yang besar dan bermanfaat terhadap kesehatan mental anak. Dalam hal ini berarti kesehatan mental anak yang dipengaruhi oleh pernikahan dini mengalami gangguan, semakin tinggi angka pernikahan dini di Kabupaten Ngawi maka semakin tinggi pula gangguan kesehatan mental yang dialami pelaku pernikahan dini.
3. Tidak terdapat pengaruh dari kondisi sosial dan ekonomi individu terhadap kesehatan mental anak. Hasil yang diperoleh dalam pengujian hipotesis ketiga ditolak, yang berarti bahwa memiliki dampak yang dapat diabaikan dan merugikan sebagian kesehatan mental anak. Dalam hal ini kondisi

Dalam hal ini, keadaan sosial ekonomi orang tua buruk tidak mempengaruhi gangguan kesehatan mental pada anak.

4. Keadaan sosial ekonomi orang tua tidak banyak berpengaruh terhadap pernikahan dini dan kesehatan mental anak, pengaruh untuk kesehatan mental anak hanya ada pada variabel pernikahan dini. Hasil uji hipotesis empat ini diterima dengan hasil persentase antara variabel status sosial ekonomi orang tua (X), variabel pernikahan dini (Y), dan variabel kesehatan mental anak (Z) sebesar 57,2% yang mana masih tergolong lemah.

B. Saran

Kesimpulan sebelumnya berfungsi sebagai panduan saran yang menjadi harapan peneliti, yaitu:

1. Dari segi kondisi sosial ekonomi dalam hasil pembahasan penelitian BAB IV menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap fenomena pernikahan dini, namun berbanding terbalik dengan kabar yang ada hal ini menjadi pertimbangan peneliti. Penengah dari hasil penelitian ini, peneliti berharap agar orang tua lebih memahami anaknya dan tidak mengedepankan kepentingan pribadi orang tua dari pada masa depan anaknya.
2. Hasil dari penelitian ini menghasilkan saran bagi pemerintah Kabupaten Ngawi agar meningkatkan perhatian kepada para orang tua pelaku pengajuan dispensasi nikah, dengan mengadakan sosialisasi yang dikhususkan untuk orang tua agar dapat memiliki wawasan yang lebih

terkait sebab dan akibat terjadinya pernikahan dini untuk anak. Selain itu perhatian lebih juga diberikan untuk anak yang melakukan pernikahan dini atas dasar keinginan orang tua atau faktor lain yang tidak berkaitan dengan keinginannya sendiri.

3. Saran hasil penelitian ini bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa memberi tambahan variabel yang lebih signifikan terhadap fenomena pernikahan dini. Tidak adanya pengaruh kondisi sosial ekonomi dan kesehatan mental terhadap fenomena pernikahan dini diharap menjadi patokan untuk mencari variabel lain yang lebih signifikan terhadap penelitian tentang fenomena pernikahan dini. Tidak hanya untuk Kabupaten Ngawi saja tetapi untuk daerah lainnya juga.
4. Hasil penelitian ini juga memberikan saran bagi mahasiswa pendidikan ekonomi, diharapkan bisa mempelajari bagaimana cara mengatur keuangan keluarga agar tidak mengalami masalah keluarga yang berasal dari faktor ekonomi. Selain itu pendidikan ekonomi harus bisa mencari peluang untuk berwirausaha dengan strategi yang ada untuk membantu menstabilkan perekonomian dalam lingkup keluarga.